

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan/Persetujuan .....	
Kata Pengantar .....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel.....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah ( <i>Research Question</i> ) .....	52
1.3. Tujuan Penelitian .....	52
1.4. Manfaat Penelitian .....	53
1.5. Originalitas/Keaslian Penulisan .....	54
1.6. Sistematika Penulisan .....	58
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	60
2.1.1. Nilai-Nilai Dasar Hukum .....	60
2.1.2. Nilai-Nilai Pancasila .....	64
2.1.3. Teori Hukum Progresif .....	71
2.2. Landasan Konseptual .....	82
2.2.1. Perkawinan .....	82
2.2.1.1. Pengertian Perkawinan Menurut Para Ahli .....	82
2.2.1.2. Pengertian Perkawinan Menurut Hukum Adat .....	83
2.2.1.3. Pengertian Perkawinan Menurut BW (KUH Perdata) .....	85
2.2.1.4. Pengertian Perkawinan Menurut UU Perkawinan .....	87
2.2.1.5. Pengertian Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) .....	88
2.2.2. Perjanjian Perkawinan .....	92
2.2.2.1. Pengertian Perjanjian .....	92
2.2.2.2. Syarat Sah Perjanjian .....	97
2.2.2.3. Asas-Asas Hukum dalam Perjanjian ...	99
2.2.2.4. Perkawinan merupakan Perjanjian .....	101
2.2.2.5. Pengertian Perjanjian Perkawinan .....	103

	Menurut Ahli Hukum .....	
	2.2.2.6. Pengertian Perjanjian Perkawinan Menurut BW (KUH Perdata) .....	108
	2.2.2.7. Pengertian Perjanjian Perkawinan Menurut UU Perkawinan .....	110
	2.2.2.8. Pengertian Perjanjian Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) .....	111
	2.2.2.9. Pengertian Perjanjian Perkawinan Menurut Putusan MK Nomor 69/PUU-XIII/2015.....	114
	2.2.2.10. Perjanjian Perkawinan sebagai Bentuk Perjanjian Accesoir .....	117
2.2.3.	Harta Perkawinan .....	119
	2.2.3.1. Harta Benda Perkawinan .....	119
	2.2.3.2. Harta Benda Dalam Perjanjian Perkawinan .....	123
	2.2.3.2.1. Menurut BW (KUH Perdata) .....	123
	2.2.3.2.2. Menurut Hukum Adat .....	124
	2.2.3.2.3. Menurut UU Perkawinan .....	126
	2.2.3.2.4. Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) .....	126
	2.2.3.2.5. Menurut Putusan MK RI Nomor 69/PUU-XIII/2015 .....	129
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1.	Bentuk dan Pendekatan Penelitian .....	131
	3.1.1. Bentuk atau Jenis Penelitian .....	131
	3.1.2. Pendekatan Penelitian .....	133
3.2.	Bahan Hukum .....	137
	3.2.1. Bahan Hukum Primer .....	137
	3.2.2. Bahan Hukum Sekunder .....	142
	3.2.3. Bahan Hukum Tersier .....	142
3.3.	Teknik Pengumpulan/Cara Perolehan Data .....	143
3.4.	Jenis Data .....	144
3.5.	Pengolahan dan Analisis Data .....	145
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS</b>	
4.1.	Landasan Filosofis, Yuridis dan Sosiologis yang Menjadi Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia.....	148

4.1.1.	Konsepsi Perkawinan Menurut Hukum, Agama dan Kepercayaan .....	148
4.1.1.1.	Landasan Perkawinan Menurut Hukum	148
4.1.1.1.1.	Menurut KUH Perdata .....	148
4.1.1.1.2.	Menurut UU Perkawinan ...	150
4.1.1.1.3.	Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) .....	155
4.1.1.2.	Perkawinan Dalam Perspektif Agama dan Kepercayaan .....	157
4.1.1.2.1.	Perkawinan Dalam Perspektif Agama .....	157
4.1.1.2.2.	Perkawinan Dalam Perspektif Penghayat Kepercayaan .....	160
4.1.1.3.	Ikatan Perkawinan Masyarakat Adat ...	163
4.1.1.3.1.	Bentuk Perkawinan Adat ...	163
4.1.1.3.2.	Tujuan Perkawinan Menurut Adat .....	164
4.1.1.4.	Akibat Hukum Perkawinan yang Sah ..	166
4.1.1.4.1.	Akibat Hukum terkait Harta Perkawinan .....	166
4.1.1.4.2.	Akibat Hukum terkait Keturunan dan Keluarga ....	169
4.1.2.	Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia dan Perbandingannya dengan Berbagai Negara .....	173
4.1.2.1.	Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	173
4.1.2.1.1.	Perjanjian Perkawinan Menurut KUH Perdata .....	174
4.1.2.1.2.	Perjanjian Perkawinan Menurut UU Perkawinan ...	182
4.1.2.1.3.	Perjanjian Perkawinan Menurut (KHI) .....	189
4.1.2.2.	Perbandingan Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Berbagai Negara .....	202
4.1.2.2.1.	Belanda .....	202
4.1.2.2.2.	Malaysia .....	226

4.1.3.	Temuan Hasil Yuridis dan Analisis .....	253
4.1.3.1.	Pandangan Ahli Hukum .....	253
4.1.3.2.	Pandangan Pemuka Agama .....	258
4.1.3.3.	Fenomena Hukum Perjanjian Perkawinan di Belanda dan Malaysia	267
4.1.3.4.	Analisis Temuan Hasil Penelitian Pengaturan Perjanjian Perkawinan ....	275
4.1.3.4.1.	Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Hukum .....	275
4.1.3.4.2.	Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila .....	282
4.1.3.4.3.	Berdasarkan Teori Hukum Progresif .....	283
4.1.4.	Ringkasan Hasil Penelitian Normatif .....	284
4.1.4.1.	Kajian Aspek Filosofis yang Menjadi Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	284
4.1.4.2.	Kajian Aspek Yuridis yang Menjadi Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	292
4.1.4.3.	Kajian Aspek Sosiologis yang Menjadi Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	299
4.2.	Pelaksanaan Pengaturan Perjanjian Perkawinan Berdasarkan Hukum Perkawinan di Indonesia .....	304
4.2.1.	Pelaksanaan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	304
4.2.1.1.	Faktor yang Mendorong Dibuatnya Perjanjian Perkawinan .....	304
4.2.1.2.	Pelaksanaan Perjanjian Perkawinan Bagi Perkawinan Campuran .....	309
4.2.1.3.	Pelaksanaan Perjanjian Perkawinan Bagi Perkawinan Sesama WNI .....	316
4.2.1.4.	Pengesahan dan Pencatatan .....	322
4.2.2.	Perbandingan Pelaksanaan Pengaturan Perjanjian Perkawinan .....	332
4.2.2.1.	Di Belanda .....	332
4.2.2.2.	Di Malaysia .....	338
4.2.3.	Temuan Hasil Penelitian .....	343
4.2.3.1.	Prosedur Pelaksanaan.....	343
4.2.3.2.	Ruang Lingkup Isi Perjanjian Perkawinan .....	348

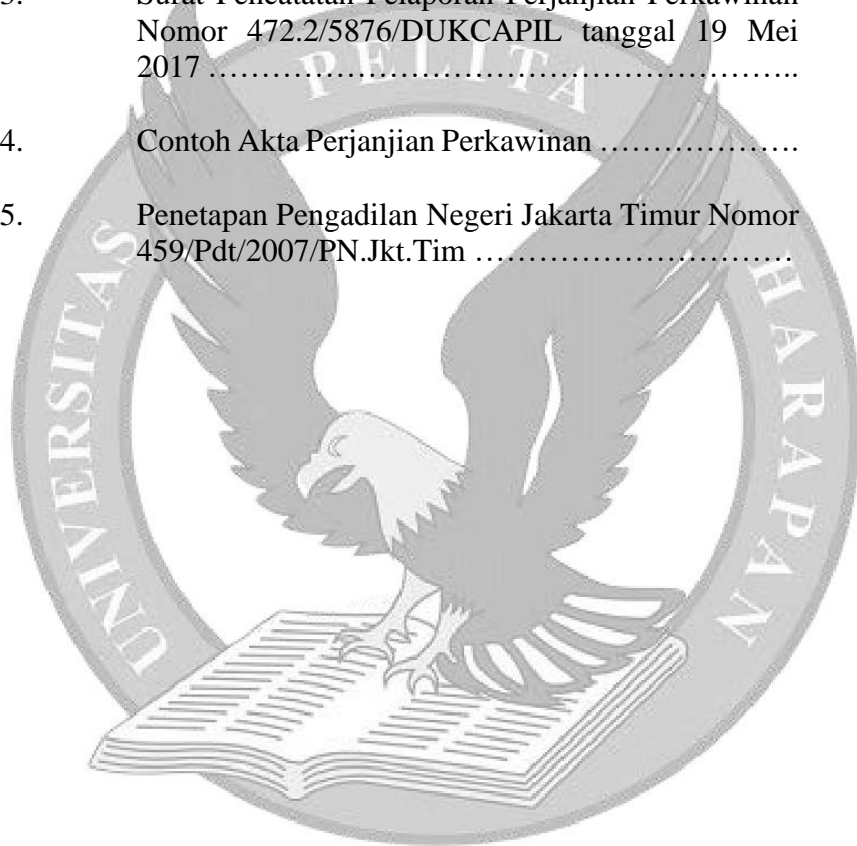
4.2.3.3.	Kedudukan Hukum Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	359
4.3.	Konsep yang Ideal Untuk Perjanjian Perkawinan yang Sesuai Dengan Pancasila .....	367
4.3.1.	Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Pengaturan Perjanjian Perkawinan.....	367
4.3.1.1.	Perwujudan Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pengaturan Perjanjian Perkawinan .....	367
4.3.1.2.	Keselarasn Pengaturan Perjanjian Perkawinan dalam Peraturan Perundang-Undangan.....	375
4.3.1.3.	Akibat Pengaturan Perjanjian Perkawinan Dalam Keselarasan Dan Penerapan Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa .....	383
4.3.2.	Keselarasn Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembuatan Perjanjian Perkawinan.....	387
4.3.2.1.	Agama dan Kepercayaan Sebagai Perwujudan Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembuatan Perjanjian Perkawinan .....	387
4.3.2.2.	Perlindungan terhadap Tujuan Perkawinan Berdasarkan UU Perkawinan dalam Pembuatan Perjanjian Perkawinan .....	394
4.3.2.3.	Keselarasn Tujuan Perkawinan dan Aspek Agama maupun Kepercayaan dalam Pembuatan Perjanjian Perkawinan .....	398
4.3.3.	Perjanjian Perkawinan yang Berdasarkan Pancasila.....	400
4.3.3.1.	Pengaturan Perjanjian Perkawinan yang Ideal dan Selaras dengan Nilai Pancasila .....	400
4.3.3.2.	Penyesuaian Nomenklatur Perjanjian Perkawinan .....	405
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1.	Kesimpulan .....	409
5.1.1.	Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan (Landasan Filosofis, Yuridis dan Sosiologis) ...	409

5.1.2.	Pelaksanaan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	412
5.1.3.	Konsep yang Ideal dan Selaras untuk Perjanjian Perkawinan sesuai dengan Nilai Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa .....	415
5.2.	Saran .....	417
5.2.1.	Saran Aspek Pengaturan .....	417
5.2.2.	Saran Aspek Pelaksanaan .....	417
5.2.3.	Saran Konsep yang Ideal untuk Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	418
	Daftar Pustaka .....	422
	Lampiran .....	434
	<i>Curriculum Vitae</i> .....	466



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Halaman
1.	Surat Tanda Bukti Pelaporan Perkawinan Luar Negeri Nomor: 09/2019 tanggal 19 Februari 2019 ...	434
2.	Surat Pencatatan Perjanjian Perkawinan Nomor B.2674/DJ.III/KW.00/9/2017 tanggal 28 September 2017 .....	435
3.	Surat Pencatatan Pelaporan Perjanjian Perkawinan Nomor 472.2/5876/DUKCAPIL tanggal 19 Mei 2017 .....	438
4.	Contoh Akta Perjanjian Perkawinan .....	443
5.	Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 459/Pdt/2007/PN.Jkt.Tim .....	464



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1.1.	Jurnal BPS mengenai Pernikahan National (2026-2020) .....	41
2.1.	Hubungan antara Pancasila dengan Keberadaan Hukum Perkawinan di Indonesia .....	71
2.2.	Sumber-Sumber Perikatan .....	95





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
2.1.	Perubahan Pasal 29 UU Perkawinan Sebelum dan Sesudah Putusan MK RI Nomor 69/PUU-XIII/2015	114
4.1.	Perbandingan Pengaturan Perjanjian Perkawinan Menurut KUH Perdata, UU Perkawinan (Pasca Putusan MK RI Nomor 69/PUU-XIII/2015) dan KHI	198
4.2.	Perbandingan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Perkawinan di Belanda dengan Indonesia .....	211
4.3.	Perbandingan Ketentuan Hukum Perkawinan Malaysia dan Indonesia .....	249
4.4.	Perbandingan Pengaturan Perkawinan dan Perjanjian Perkawinan di Indonesia, Belanda dan Malaysia .....	251
4.5.	Timeline Dasar Pengaturan Perjanjian Perkawinan di Indonesia .....	295
4.6.	Perbandingan Pelaksanaan Perjanjian Perkawinan di Indonesia, Belanda dan Malaysia .....	341
5.1.	Tabel Saran .....	419